

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DI PT KIMIA FARMA TBK TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.AKun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Nofillatul Jannah

NIM: E20183020

Dosen Pembimbing :

Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I.

NIP. 198209222009012005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2022**

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PT
KIMIA FARMA TBK TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nofillatul Jannah
NIM : E20183020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

24 - Agustus 2022


Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198209222009012005

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DI PT KIMIA FARMA TBK TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 11 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Sekretaris

Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005

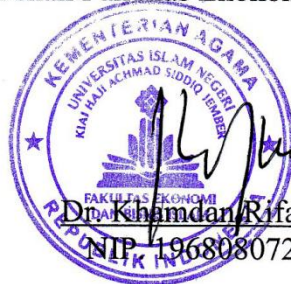
Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنْ ذِكْرًا لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa.(Q.S. Al -An'am : 69)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al- Qur'an, Al-An'am : 69

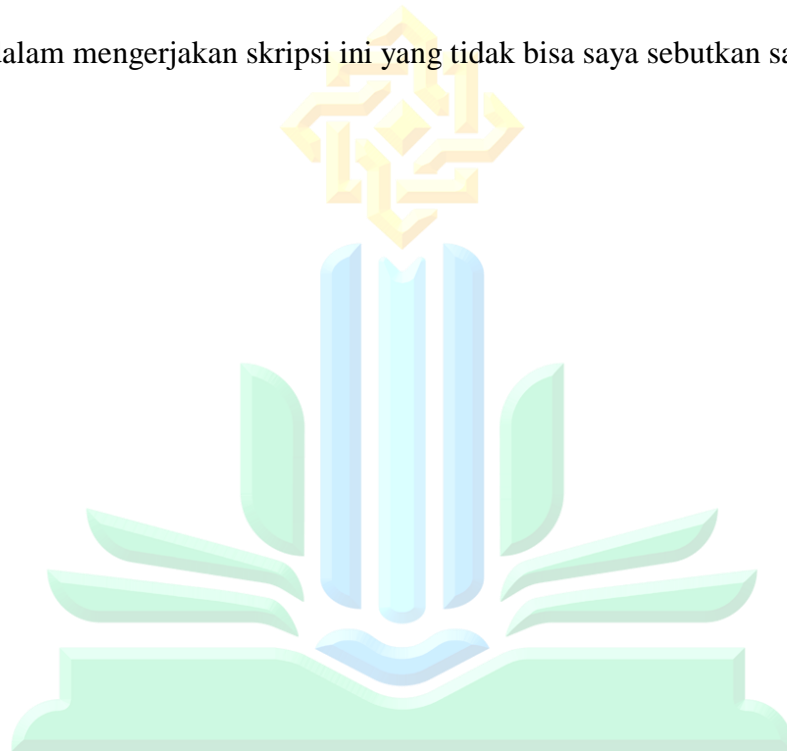
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta kesempatan dan keridhoanNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber segala ilmu. Dengan terselesaikannya skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada bapak dan ibu tercinta (Mujakki Sufyan Hadi dan Halimi) yang selalu menjadi inspirasi, megajarkan, membimbing dan mendidik saya untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi di setiap harinya. Beliau adalah yang selalu menjadi *support* sistem terdepan dalam hal pendidikan saya, dan beliau juga yang tiada hentinya bersujud untuk mendoakan saya agar menjadi anak yang selalu rendah hati, berguna bagi sesama serta sukses dunia akhirat.
2. Kepada kakak dan adik saya (Devinta Nur Jannatus Sholihah dan Fitriani Zazkiya) tercinta dan selalu mendukung apapun yang sedang saya lakukan, berkat doa kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini *love you sister*. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dimanapun berada. Semoga diberikan kelancaran, keberkahan, dan kemudahan di setiap langkah kalian. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.
3. Almamaterku UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh civitas akademik.
4. Kepada teman teman seperjuangan akuntansi syariah khususnya AKS 1 angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga

semester akhir. Semoga kita semua sukses dunia-akhirat. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

5. Untuk teman yang berjuang bersama Laila, Tika, Unsila, Vina, Warda, Latifah, dll yang tidak bisa disebutkan satu-persatu *Good Luck for Us.*
6. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah *subhanahu wata'ala* karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

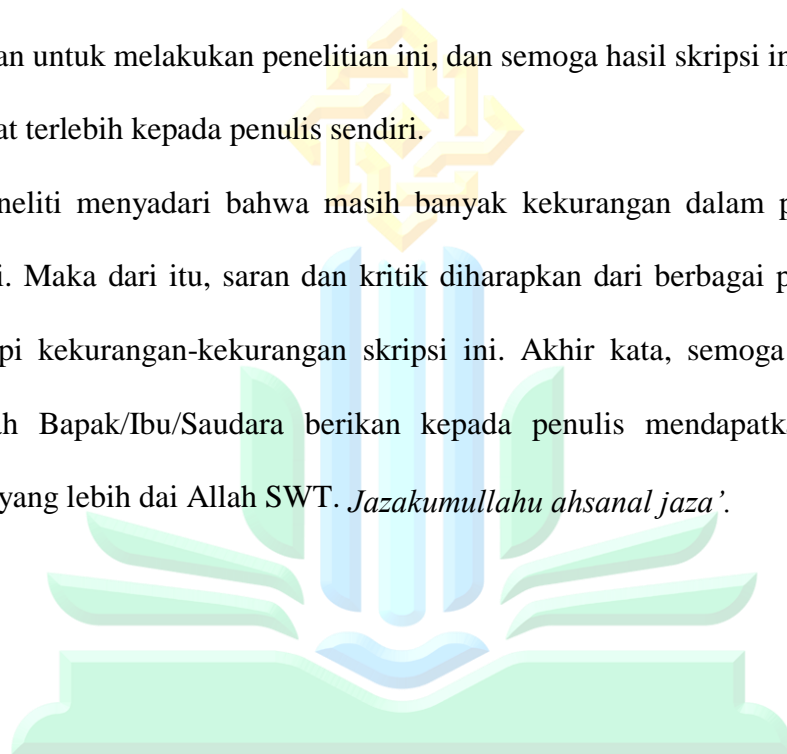
Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE, MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Daru Anondo SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas mengajari dan menyalurkan ilmunya kepadaku. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan dengan pahala yang tak terhingga. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih peneliti.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat dijadikan literatur referensi dan bacaan untuk menambah wawasan. Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat viii bermanfaat terlebih kepada penulis sendiri.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, saran dan kritik diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhir kata, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dai Allah SWT. *Jazakumullahu ahsanal jaza'*.



Jember, 19 Agustus 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R **Nofillatul Jannah**
E20183020

ABSTRAK

Nofillatul Jannah, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I, 2022 : *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2021.*

Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial?, 2) Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial?, 3) Apakah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara simultan?.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial, 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial, 3) Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif, dan data *time series* dalam penelitian ini adalah 11 laporan keuangan tahunan di PT Kimia Farma Tbk selama periode 2011-2021. Alat analisis data yang digunakan berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS statistik versi 25.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: 1) tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, 2) kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, 3) tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Kata Kunci : Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. Varibel Penelitian.....	6
2. Indikator Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis	11
I. Metode Penelitian.....	16

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Populasi dan Sampel	17
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
4. Analisis Data	19
J. Sitematika Pembahasan.....	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori	45
1. Tata Kelola Perusahaan.....	46
2. Kinerja Keuangan.....	57
3. Nilai Perusahaan.....	58
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan	81
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	
4. Tabulasi Data Penelitian	

5. Hasil Uji Data SPSS
6. Surat Permohonan Izin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu	42
Tabel 3.1 hasil perhitungan ukuran dewan direksi	65
Tabel 3.2 hasil perhitungan ukuran perusahaan	65
Tabel 3.3 hasil perhitungan ukuran komite audit	66
Tabel 3.4 hasil perhitungan ROA	67
Tabel 3.5 hasil perhitungan ROE	67
Tabel 3.6 hasil perhitungan Tobin's q	68
Tabel 3.7 hasil uji statistik deskriptif	69
Tabel 3.8 hasil uji normalitas	71
Tabel 3.9 hasil uji multikolinearitas	72
Tabel 3.10 hasil regresi linier berganda	75
Tabel 3.11 hasil uji F	78
Tabel 3.12 hasil uji T	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka pikir.....	11
Gambar 3.1 hasil uji heteroskedastisitas	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Sehingga dalam hal ini yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.²

Pada umumnya tujuan utama investor meletakkan kekayaannya pada suatu instrumen investasi adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal. Oleh karena itu, investor harus memiliki berbagai pertimbangan-pertimbangan sebelum menginvestasikan dananya. Salah satunya adalah dengan cara mempertimbangkan kinerja perusahaan yang diukur melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai aspek diantaranya adalah melalui perbandingan antara nilai buku yang dimiliki perusahaan dengan nilai ekuitas.³

² Maryati Rahayu, dan Bida Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Ikraith-Humaniora*, Vol.2 No.2 (2018), 1.

³ Frendi Fangestu, Yosephin Ade Putra, Jenny, Cindy, Laura, Liwardi, dan Adam Afiezan, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018", *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol.4 No.3 (2020), 778.

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan.⁴ Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Ukuran-ukuran kinerja keuangan adalah ukuran yang berdasarkan ada akuntansi (berdasar pada laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca).⁵ Indikator yang sering digunakan adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisa laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi. Dengan demikian maka sebaiknya seorang manajer keuangan dapat menilai dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan baik, berkaitan dengan hal itu tata kelola perusahaan yang baik menjadi praktik penting yang perlu dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002, tata kelola perusahaan adalah, suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan

⁴ Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Adni, 2005), 4.

⁵ Krismiaji, Y Anni Aryani, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2011), 348.

kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Salah satu bukti lemahnya praktik tata kelola perusahaan yang baik di PT. Kimia Farma Tbk adalah terjadinya kegagalan pelaporan keuangan pada tahun 2001 yang dilakukan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp. 132 milyar yang seharusnya pihak Kimia Farma hanya memperoleh laba bersih sebesar Rp.99 milyar.⁶ Kesalahan penyajian laporan keuangan seperti ini dapat berdampak menurunnya kepercayaan pemegang saham untuk menanamkan modalnya di PT. Kimia Farma Tbk.

Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Komite Cadbury mendefinisikan tata kelola perusahaan adalah prinsip langsung mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham pada khususnya, dan *stakeholder*. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sarana atau

⁶ Novegya Ratih Primandari, Dimas Varonica Priharti, Relia Ebetri, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada Tahun 2013-2018", *Jurnal Ekonomika*, Vol.13 No.2 (2020), 18.

mekanisme untuk memberikan jaminan kepada investor dalam memperoleh pengembalian yang tepat untuk investasi yang telah ditanam.⁷

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.⁸ Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial?
3. Apakah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara simultan?

⁷ Yusuf Mangkusurya, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No.2 (2017), 1067.

⁸ Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta. 2017), 135.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi syariah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh tata kelola dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan/Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Pihak Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investas. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini meliputi :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimulannya.⁹ Menurut hubungan variabel satu dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2016), 38.

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

Variabel (X_1) : tata kelola perusahaan

Variabel (X_2) : kinerja keuangan

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.¹¹ Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah : nilai perusahaan (Y).

2. Indikator Penelitian

Setelah Variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator Variabel yang merupakan rujukan empiris dan Variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview* dan observasi.

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Ibid, 39.

¹¹ Ibid, 39.

1. Variabel independen

a. Tata kelola perusahaan (X_1), indikatornya:¹²

- 1) Ukuran Dewan Direksi
- 2) Ukuran Perusahaan
- 3) Ukuran Komite Audit

b. Kinerja keuangan (X_2), indikatornya:¹³

- 1) *Return On Asset* (ROA)
- 2) *Return On Equity* (ROE).

c. Nilai perusahaan (Y), terdiri dari:¹⁴

- 1) *Price Earning Rasio* (PER)
- 2) *Price to Book Value* (PBV)
- 3) Rasio Tobin's Q

F. Definisi Operasional

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁵

¹² Kristie Onasis dan Robin, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol.20 No.1 (2016), 1-21.

¹³ Krismiaji, Y Anni Aryani, *Akuntansi Manajemen*, 348.

¹⁴ Hasdi Suryadi, "Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Tahun 2015-2018", *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol.5 No.1 (2021), 227.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 38.

1. Tata kelola perusahaan (X_1)

Tata kelola perusahaan menurut Sutedi adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.¹⁶

Tata kelola perusahaan diprosikan dengan ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan ukuran komite audit. Variabel ini merupakan variabel bebas (independen) yang disimbolkan dengan huruf X_1 .

2. Kinerja keuangan (X_2)

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi, dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.¹⁷ Variabel ini merupakan variabel bebas (independen) yang disimbolkan dengan huruf X_2 .

3. Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga

¹⁶ Sutedi, *Good Corporate Governance* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), 28.

¹⁷ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, 4.

pasar sahamnya.¹⁸ Variabel ini merupakan variabel terikat (dependen) yang disimbolkan dengan huruf Y.

Berdasarkan uraian di atas maksud judul dari penelitian ini bahwa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang dimaksud ialah tata kelola perusahaan yang di proksikan dengan ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan ukuran komite audit.

Kinerja keuangan yang dimaksud ialah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan nilai perusahaan yang dimaksud ialah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

Kemudian dari tiga variabel di atas dapat dikaitkan secara bersamaan yaitu untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

G. Asumsi Penelitian

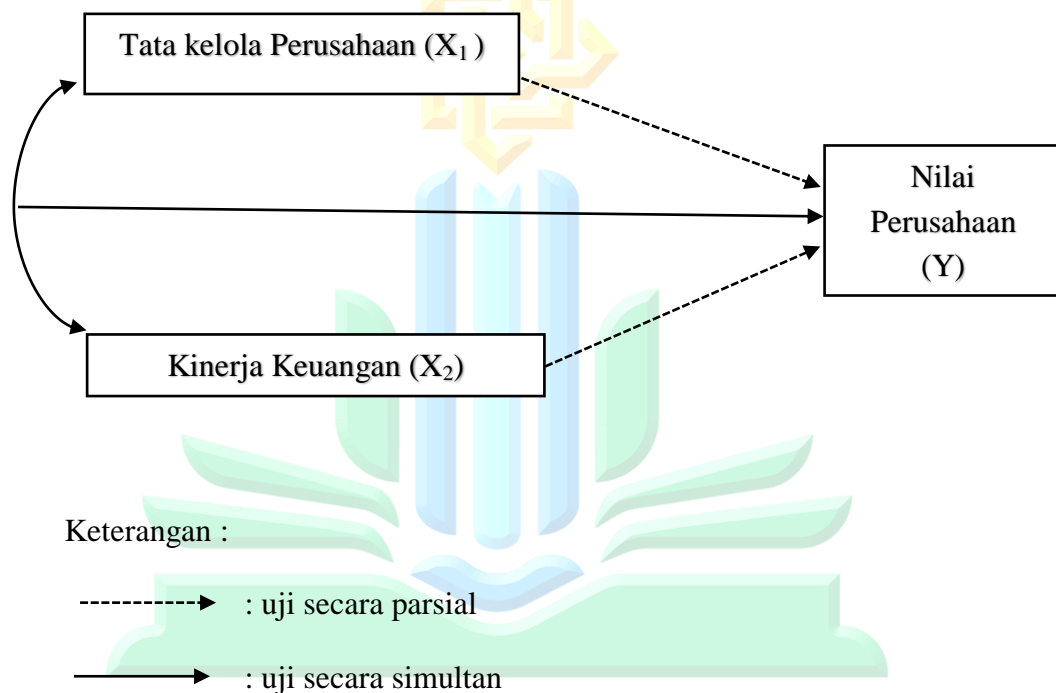
Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁹

¹⁸ Hasdi Suryadi, "Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Tahun 2015-2018", *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol.5 No.1 (2021), 227.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 39.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan asumsi penelitian yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

H. Hipotesis KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan

masalah penelitian belum jawaban yang empirik.²⁰ Dengan demikian dalam penelitian ini penting kiranya disampaikan anggapan dasar yang masih akan dibuktikan kebenarannya dalam pembahasan selanjutnya, yaitu:

1. Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gill dan Mathur dalam penelitiannya, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sebab perusahaan besar dianggap memiliki aset yang lebih banyak dan lebih stabil dengan proyeksi harga saham yang tinggi dan semakin meningkat.²¹ Sedangkan menurut penelitian Bhabra nilai perusahaan memiliki hubungan signifikan negatif terhadap ukuran perusahaan dengan pendapat bahwa hal ini dikarenakan oleh faktor kurangnya transparansi dalam manajerial perusahaan.²² Semakin besar ukuran perusahaan akan menyebabkan semakin besar dan rumitnya ukuran dewan yang menyebabkan semakin rendahnya nilai perusahaan.

Sulong dan Nor menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh signifikan positif dengan nilai perusahaan, sebab dapat meningkatkan kontrol dan monitor terhadap nilai dividen, kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap perusahaan, dan kepemilikan asing dalam mengurangi *agency cost*, di mana hal-hal

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 63.

²¹ Gill, A., & Mathur, N., "Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms", *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 1 No.3 (2011), 1-13.

²² Bhabra, G. S., "Insider Ownership and Firm Value in New Zealand", *Journal of Multinational Financial Management*, Vol.17 No.2 (2007), 142-154.

tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.²³ Sedangkan menurut Gill dan Mathur pada penelitiannya menyatakan bahwa ukuran dewan direksi yang besar berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan direksi yang kecil dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan sebab ukuran dewan direksi yang besar tidak efektif dalam komunikasi dalam dewan dan mengambil keputusan dalam manajemen.²⁴

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan²⁵, menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena peran komite audit kurang optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan. Akibatnya dapat muncul pertanggungjawaban manajemen perusahaan yang tidak transparan dan mengakibatkan menurunnya kepercayaan para pelaku modal sehingga menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021.

²³ Sulong, Z., & Nor, F. M., "Dividends, Ownership Structure and Board Governance on Firm Value: Empirical Evidence from Malaysian Listed Firms", *Malaysian Accounting Review*, Vol. 7 No.2 (2008), 1-15.

²⁴ Gill, A., & Mathur, N., "Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms", *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 1 No.3 (2011), 1-13.

²⁵ Ramadhan Sukma Perdana dan Raharja, "Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of Accounting*, Vol.3 No.3 (2014), 1-13.

2. Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan.²⁶ Carlson dan Bathala dalam Suranta dan Pratana menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²⁷ Penelitian Ayu Lismasari menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²⁸

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021.

3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Tata kelola perusahaan menurut Sutedi adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas dan direksi) untuk

²⁶ Ulupui, I. G. K. A, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.2 No.1 (2007), 88 – 102.

²⁷ Eddy Suranta dan Pratana Puspita Merdistusi, "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan", *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*, (Desember 2012), 2–3.

²⁸ Ayu Lismasari Kusumaningrum, "Pengaruh Return On Asset (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol.1 No.2 (2016), 1-8.

meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.²⁹ Tata kelola perusahaan diprosikan dengan ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan ukuran komite audit.

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi, dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.³⁰ Kinerja keuangan diprosikan dengan rasio profitabilitas yaitu menggunakan ROA dan ROE. Penelitian Monica menyatakan bahwa kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2011-2021.

²⁹ Sutedi, *Good Corporate Governance*, 28.

³⁰ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, 4.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegiatan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Sedangkan data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.³¹

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu: bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.³²

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 63.

³² *Ibid.*, 2.

alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³³

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah di publikasikan.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Laporan keuangan tahunan selama 11 periode dari tahun 2011-2021.
- b. Data perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh manajemen dan institusional selama 11 periode dari tahun 2011-2021.

Sumber data yang digunakan ini diperoleh dari website Bursa Efek Jakarta & Indonesia melalui internet (www.idnfinancials.com).

2. *Data Time Series (Runtun Waktu)*

Adapun kriteria pemilihan data *time series* adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan secara konsisten selama periode 2011-2021.
- b. Memiliki data lengkap tentang tata kelola perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Tobin's Q pada tahun 2011-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 laporan keuangan tahunan.

³³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.³⁴

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan beberapa langkah dan alat analisis. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.³⁵

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalkan foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Jadi, dokumentasi adalah suatu metode atau teknik untuk memperoleh keterangan-keterangan, informasi-informasi dari catatan

³⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 273.

³⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), 80.

peristiwa masa lalu yang berupa dokumen. Adapun data-data yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya PT Kimia Farma Tbk
- b. Laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk.
- c. Data lengkap tentang tata kelola perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Tobin's Q pada tahun 2011-2021.

4. Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk melihat gambaran atau deskripsi dari data dengan melihat tendensi sentral (*mean*, *median*, *modus*), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum. Selain itu, analisis deskriptif juga menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data sehingga data akan lebih mudah dipahami.

b. Uji asumsi klasik

Ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal,

Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Untuk menguji normalitas dengan menggunakan pengujian *kolmogorov smirnov* yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas yaitu:³⁶

- a) Jika signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal.
- b) Jika signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

Untuk menguji gejala multikolinearitas dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:³⁷

- a) Apabila *tolerance value* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.
- b) Apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 161.

³⁷ Ibid, 107.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam *variance, error terms* untuk model regresi yaitu metode *chart (diagram scatterplot)* dan uji statistik (*uji glejser*). Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *chart* atau diagram *scatterplot*. Dasar analisis ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸

Sedangkan dalam uji glejser, apabila variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

³⁸ Ibid, 138.

Sebaliknya apabila variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam memengaruhi variabel dependen maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Hal tersebut diamati dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.³⁹

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data penelitian adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksikan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁴⁰

Model pengujian dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Tata Kelola Perusahaan

X2 = Kinerja Keuangan

e = Error

³⁹ Ibid, 142.

⁴⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), 80.

d. Uji Hipotesis

1) Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁴¹

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh atau jika $sig < 0,05$. H_0 ditolak maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh atau jika $sig > 0,05$. H_0 diterima maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengujian Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Menurut Ghozali uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.⁴²

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh jika $sig > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh atau jika $sig < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 98.

⁴² Ibid.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai bab pembuka dari penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian. Menelaah tentang penelitian terdahulu serta kajian teori.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dari penelitian ini, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-sara.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitiannya yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan yang hendak dilakukan.⁴³

1. Penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh Frendy Fangestu dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018” , penelitian ini diterbitkan tahun 2020.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 2) Apakah tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 3) Apakah tanggung jawab sosial (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 4) apakah kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan tanggung jawab sosial (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan?.

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39

Sedangkan tujuan penelitiannya adalah 1) untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. 2) untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terhadap nilai perusahaan. 3) untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial (CSR) terhadap nilai perusahaan. 4) untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan tanggung jawab sosial (CSR) terhadap nilai perusahaan secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kinerja keuangan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di BEI, 2) GCG berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di BEI, 3) CSR tidak signifikan dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang ada di BEI, 4) Secara simultan, kinerja keuangan, tata pengelolaan perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial pada perusahaan (CSR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif, sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, dan tanggung jawab sosial

terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti tentang tata kelola dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁴⁴

2. Penelitian Faisal Maulana Hafizh Dimasyqi dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)”, penelitian ini diterbitkan tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 3) Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 4) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 5) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?.

Sedangkan tujuan dari penelitiannya adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, 2) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, 4) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, 5) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda.

⁴⁴ Frendy Fangestu, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018”, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol.4 No.3 (2020), 778.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, 3) dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 4) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 5) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti tentang tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sedangkan yang diteliti oleh peneliti tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁴⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Setyo Laksono dan Rohmawati

Kusumaningtias dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018”, penelitian ini diterbitkan tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor aneka industri periode 2016-2018?, 2) Apakah *Good Corporate Governance*

⁴⁵ Faisal Maulana Hafizh Dimasyqi, “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)”, *Journal Of Accounting*, Vol.10 No.4 (2021), 1-13.

berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri periode 2016-2018?.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada sektor aneka industri periode 2016-2018, 2) Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri periode 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor aneka industri periode 2016-2018, 2) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri periode 2016-2018.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan variabel dependen yang diteliti oleh peneliti adalah nilai perusahaan.⁴⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mardianto dan Feeny dengan judul “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab

⁴⁶ Bagus Setyo Laksono dan Rohmawati, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018”, *Jurnal Akuntansi Unusa*, Vol.09 No.02 (2021), 1-12.

Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah kualitas audit berpengaruh atas kinerja keuangan perusahaan?, 2) Apakah independen dewan komisaris berpengaruh atas kinerja keuangan perusahaan?, 3) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh atas kinerja keuangan perusahaan?, 4) Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh atas kinerja keuangan perusahaan?, 5) Apakah kualitas audit, independen dewan, kepemilikan institusional, dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba?.

Sedangkan tujuan penelitiannya adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit atas kinerja keuangan perusahaan, 2) Untuk mengetahui pengaruh independen dewan komisaris atas kinerja keuangan perusahaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh

kepemilikan institusional atas kinerja keuangan perusahaan, 4) Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan atas kinerja keuangan perusahaan, 5) Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit,

independen dewan, kepemilikan institusional, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit atas kinerja keuangan perusahaan, 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap independen dewan atas kinerja keuangan perusahaan, 3) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap kepemilikan institusional atas kinerja keuangan perusahaan, 4) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atas kinerja keuangan perusahaan, 5) kualitas audit, independen dewan, kepemilikan institusional, dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui manajemen laba.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁴⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Edi dan Erika Fernando dengan judul “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Manajemen,

⁴⁷ Mardanto dan Feeny, “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Journal Combines*, Vol.1 No.1 (2021), 1476-1487.

dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah ukuran dewan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 2) Apakah direktur non eksekutif berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 3) Apakah tipe audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 4) Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 5) Apakah cash holding berpengaruh terhadap nilai perusahaan?.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan terhadap nilai perusahaan, 2) Untuk mengetahui pengaruh direktur non eksekutif terhadap nilai perusahaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh tipe audit terhadap nilai perusahaan, 4) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan, 5) Untuk mengetahui pengaruh cash holding terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, 2) direktur non eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) tipe audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 5) cash holding berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan, kepemilikan manajemen, dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁴⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Jennyta Fitra, Rina Asmeri, dan Nova Begawati dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus perusahaan-perusahaan CGPI Di Indonesia periode 2013-2018)”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan studi kasus pada perusahaan yang

tergabung CGPI yang ada di Indonesia periode 2013-2018?, 2) Apakah

kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan studi kasus pada perusahaan yang bergabung CGPI

yang ada di Indonesia periode 2013-2018?, 3) Apakah tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) dan kinerja lingkungan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan

⁴⁸ Edi dan Erika Fernando, “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Manajemen, Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan”, *Journal Combines*, Vol.1 No.1 (2021), 1277-1284.

studi kasus pada perusahaan yang tergabung CGPI yang ada di Indonesia periode 2013-2018?.

Sedangkan tujuan penelitiannya adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan studi kasus pada perusahaan yang tergabung CGPI yang ada di Indonesia periode 2013-2018, 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan studi kasus pada perusahaan yang tergabung CGPI yang ada di Indonesia periode 2013-2018, 3) Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan studi kasus pada perusahaan yang tergabung CGPI yang ada di Indonesia periode 2013-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelian ini menunjukkan bahwa: 1) tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, 2) kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, 3) tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah

sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁴⁹

7. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, dan Novel Vebrina Marpaung dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?, 2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?, 3) Apakah Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?, 4) Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?, 5) Apakah dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?.

⁴⁹ Jennyta Fitra, dkk, “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus perusahaan-perusahaan CGPI Di Indonesia Periode 2013-2018)”, *Persero Jurnal*, Vol.3 No.4 (2021), 721-738.

Sedangkan tujuannya adalah 1) untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 2) untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 3) untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 4) untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 5) untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan ROE secara simultan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Metode penelitiannya adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) dewan komisaris independen memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 2) kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 3) komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 4) ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, 5) secara simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁵⁰

8. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saddam dan Sarwani dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2021.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 2) Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 3) Apakah struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?.

⁵⁰ Taufik Hidayat, dkk, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol.6 No.1 (2021), 1-18.

Sedangkan tujuannya adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitiannya adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang struktur modal

dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁵¹

9. Penelitian yang dilakukan oleh Shyaila Anisha De Lavanda dan Carmel Melden dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Tanggung

⁵¹ Muhammad Saddam dan Sarwani, “Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019”, *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol.1 No.1 (2021), 73-82.

Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2022.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap kinerja keuangan?, 2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?, 3) Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?, 4) Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?, 5) Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah 1) Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap kinerja keuangan?, 2) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan, 3) Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan, 4) Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan, 5) Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan, 2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, 3) dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, 4) komite audit berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai

perusahaan, 5) dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁵²

10. Penelitian yang dilakukan oleh Edi dan Felicia dengan judul “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, penelitian ini diterbitkan pada tahun 2022.

Fokus penelitiannya adalah 1) Apakah ukuran direktur berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?, 2) Apakah direktur independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?, 3) Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?, 4) Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?, 5) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?.

Sedangkan tujuannya adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran direktur terhadap kinerja perusahaan, 2) Untuk mengetahui

⁵² Shyaila Anisha De Lavanda dan Carmel Melden, “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, Vol.2 No.2 (2022), 94-109.

pengaruh direktur independen terhadap kinerja perusahaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan, 4) Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan, 5) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ukuran direktur berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan, 2) direktur independen berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan, 3) ukuran komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, 4) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kinerja perusahaan, 5) kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang tata kelola terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.⁵³

⁵³ Edi dan Felicia, "Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.5 No.1 (2022), 613-624.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Frendy Fangestu, dkk (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif, sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.	Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, dan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan sedangkan yang diteliti oleh peneliti tentang tata kelola dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2.	Faisal Maulana Hafizh Dimasyqi (2021)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan.	Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sedangkan yang diteliti oleh peneliti tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3.	Bagus Setyo Laksono dan Rohmawati Kusumaningtias (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018.	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan.	Perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan variabel dependen yang diteliti oleh peneliti adalah nilai

				perusahaan.
4.	Mardianto dan Feeny (2021)	Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.	Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
5.	Edi dan Erika Fernando (2021)	Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Manajemen, dan <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan.	Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan, kepemilikan manajemen, dan <i>cash holding</i> terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6.	Jennyta Fitra, Rina Asmeri, dan Nova Begawati (2021)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.	Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata

		Perusahaan (Studi kasus perusahaan-perusahaan CGPI Di Indonesia periode 2013-2018).		kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
7.	Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, dan Novel Vebrina Marpaung (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang <i>Good Corporate Governance</i> dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
8.	Muhammad Saddam dan Sarwani (2021)	Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan.	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
9.	Shyaila Anisha De Lavanda dan Carmel Melden (2022)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.	Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan,

		Keuangan.		sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
10.	Edi dan Felicia (2022)	Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tata kelola perusahaan.	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang tata kelola terhadap nilai perusahaan, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang tata kelola dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada penempatan variabel dan metode penelitiannya. Variabel independen pada penelitian ini adalah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵⁴

1. Tata Kelola Perusahaan

a. Pengertian tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan menurut Sutedi adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.⁵⁵

Menurut Komite Cadbury tata kelola perusahaan adalah prinsip langsung mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham pada khususnya, dan *stakeholder*. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sarana atau mekanisme untuk memberikan jaminan kepada investor dalam memperoleh pengembalian yang tepat untuk investasi yang telah ditanam.⁵⁶

⁵⁴ Ibid, 39.

⁵⁵ Sutedi, *Good Corporate Governance*, 28.

⁵⁶ Yusuf Mangkusurya, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No.2 (2017), 1067.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tata kelola perusahaan adalah prinsip langsung yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit yaitu hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. Tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan signifikan dalam strategi korporasi dan untuk memastikan kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki.

b. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yaitu:⁵⁷

1) *Fairness* (Kewajaran)

Fairness sering diartikan dengan kewajaran atau kesetaraan. Dalam bidang filosofis, istilah *fair* dibedakan dengan istilah *justice* yang merupakan keadilan. *Fairness* akan mengacu pada terbentuknya keadilan dan proporsionalitas.

Sedangkan dalam filsafat etika, *fairness* dan *justice* mengacu pada paham deontologisme yang menekankan pada pentingnya hak dan kewajiban. Dalam konteks tata kelola perusahaan, perlakuan yang sama (*equal treatment*) terhadap semua pemegang saham, baik pemegang saham minoritas maupun mayoritas (pengendali) merupakan salah satu contohnya.

⁵⁷ Soemarto, *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 229.

Kewajaran dan kesetaraan perlu juga diterapkan kepada semua pihak di dalam perusahaan.

2) *Transparancy* (Transparansi)

Dari sudut pandang manajemen, sebagai agen, transparansi mengandung arti bahwa perusahaan tidak menyembunyikan informasi apapun yang bersifat penting dan relevan kepada para stakeholder sebagai prinsipnya. Definisi informasi tentu saja harus lebih dahulu dijelaskan agar kepatuhan lebih terukur. Salah satu informasi penting yang harus disediakan oleh perusahaan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan.

Konsep transparansi menekankan pada integritas sistem laporan keuangan. Ketentuan tentang isi, penyajian, pengungkapan, dan pengukuran (penilaian) yang harus diikuti dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan tahunan harus dengan tegas dan jelas ditetapkan dalam standard an aturan.

Definisi tentang informasi (fakta) material yang harus disampaikan kepada publik, kapan harus diumumkan dan harus ditentukan secara rinci.

3) *Accountability* (Akuntabilitas)

Secara bahasa *accountability* dapat diartikan sebagai keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban. Sedangkan dalam konteks tata kelola perusahaan, keadaan ini tercermin

dalam sistem dan prosedur (termasuk struktur) yang diterapkan dalam perusahaan. Setiap bagian dari struktur atau sistem dan prosedur merupakan keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban.

Akuntabilitas (*accountability*) menggunakan konsep “siapa yang berbuat, dialah yang bertanggung jawab”. Tekanan diberikan pada kejelasan hak dan kewajiban dari masing-masing pihak dalam perusahaan dan juga dengan pihak-pihak luar. Akuntabilitas berkaitan dengan wewenang yang dimiliki untuk pengambilan suatu keputusan atau melakukan perbuatan dan tindakan. Ia berbicara tentang hak dan imbalan atas kinerja yang telah dihasilkan. Namun, akuntabilitas juga berarti kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keputusan yang dibuat dan perbuatan yang telah dilakukan, termasuk menerima hukuman.

Akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang baik harus dapat digunakan sebagai sistem insentif dan monitoring dalam teori keagenan. Akuntabilitas lebih berdimensi ke dalam.

4) *Responsibility* (Responsibilitas)

Dalam konteks bahasa *responsibility* dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban. Namun, pertanggungjawaban di sini lebih kepada perbuatan dan tindakan yang menunjukkan sikap atau perilaku yang bertanggungjawab. Misalnya, jika

dikatakan bahwa direksi bertanggungjawab kepada pemegang saham, maka responbilitas berhubungan dengan perilaku dan perbuatan direksi, sedangkan akuntabilitas lebih mengacu pada cara yang digunakan oleh direksi untuk memenuhi pertanggungjawaban tersebut. Inti dari pengertian di atas adalah responsibilitas merupakan kepatuhan (*compliance*) sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder.

Responsibilitas juga dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap apa yang telah dijanjikan kepada pihak luar (kontrak). Kepatuhan berkaitan erat dengan perilaku individu-individu dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Oleh karena itu, membangun sumber daya manusia yang jujur, berintegritas, loyal, dan bertanggungjawab merupakan kunci dari pelaksanaan prinsip responsibilitas.

c. Sasaran dan tujuan tata kelola perusahaan.⁵⁸

Sasaran (*goals*) yang ingin dicapai dengan dibentuknya tata kelola perusahaan yang baik yaitu terdapat 3 poin:

- 1) Peningkatan nilai tambah perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Perlindungan terhadap kepentingan stakeholder lain.
- 3) Penurunan biaya keagenan.

⁵⁸ Ibid, 239.

Tujuan akhir dari tata kelola perusahaan yang baik adalah kebahagiaan. Kebahagiaan tentu sangat sulit untuk dilukiskan. Namun, jika upaya-upaya sekecil apa pun dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik, ternyata dapat membuat kehidupan banyak orang menjadi lebih baik, itulah yang dinamakan kebahagiaan.

d. Tata kelola perusahaan yang baik dalam perspektif Islam.

Islam mempunyai konsep yang jauh lebih lengkap dan lebih komprehensif serta akhlaqul karimah dan ketaqwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak terperosok pada praktek ilegal dan tidak jujur dalam menerima amanah. Muqorobin menyatakan bahwa, tata kelola perusahaan yang baik dalam Islam harus mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini, diantaranya:⁵⁹

1) Tauhid

Tauhid merupakan pondasi utama seluruh ajaran Umat

Islam, baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya.⁶⁰

Dalam Al-Quran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari Ekonomi Islam, sebagaimana firman Allah

SWT dalam Surat Az-Zumar Ayat 38 :

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۗ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ
مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ

⁵⁹ Masyhudi Muqorrobin, *Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar* (Purwekerto, Universitas Muhammadiyah, 2012), 4.

⁶⁰ Amiur Nuruddin, Veithzal Rivai, *Islamic Business dan Economic Ethic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 152.

أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُسَكَّتُ رَحْمَتِهِ ۚ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ ۖ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya: Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?”, Katakanlah: “maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, Apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiku”. Kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.

Hakikat tauhid juga berarti penyerahan diri yang bulat kepada kehendak Ilahi. Baik menyangkut ibadah maupun Muamalah. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan adalah dalam rangka menciptakan pola kehidupan yang sesuai kehendak Allah.

Apabila seseorang ingin melakukan bisnis, terlebih dahulu ia harus mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan agar ia tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan masyarakat. Dalam bermuamalah yang

harus diperhatikan seharusnya adalah cara dalam menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan.⁶¹

2) Taqwa dan Ridha

Prinsip atau azas taqwa dan ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk azas taqwa kepada Allah dan Ridha-Nya. Tata kelola bisnis dalam islam

⁶¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), 6.

juga harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah dan Ridha-Nya dalam Surat At-Taubah:109:

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ
عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: Maka Apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bagunannya ditepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan Dia ke dalam neraka jahannam. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

Dalam melakukan suatu bisnis hendaklah atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidaklah dibenarkan bahwa suatu perbuatan muamalah, misalnya perdagangan, dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal ini terjadi, maka dapat berdampak pada perbuatan tersebut. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan iktikad baik dari para pihak.

3) Ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan)

Tawazun atau *mizan* (keseimbangan) dan *al-'adalah* (keadilan) adalah dua buah konsep tentang ekuilibrium dalam Islam. *Tawazun* lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun sering menjadi wilayah *al-'adalah* atau keadilan sebagai perwujudan tauhid khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan, termasuk keadilan ekonomi

dan bisnis. Allah SWT berfirman dalam Surat Ar-Rahman ayat 7-9:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ (7) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ (8) وَأَقِيمُوا
الْوِزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (9)

Artinya: Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampui batas tentang neraca itu. Dan tegakanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.

Dalam konteks keadilan (sosial), para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam mengungkapkan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi segala kewajiban.

e. Indikator pengukuran tata kelola perusahaan.

1) Ukuran Dewan Direksi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

33/POJK.04/2014 mendefinisikan direksi sebagai organ emiten

atau perusahaan publik (secara umum: perseroan-pen) yang

berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurus

emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau

perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuannya. Selain

itu, juga mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di

dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan

anggaran dasar. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Nomor 33 Tahun 2014 mengharuskan direksi peling tidak terdiri dari 2 (dua) orang.⁶²

Ukuran dewan direksi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :⁶³

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$$

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan.⁶⁴

Ukuran perusahaan merupakan hal yang paling penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan.

⁶² Soemarto, *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan*, 278.

⁶³ Kristie Onasis dan Robin, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol.20 No.1 (2016), 6.

⁶⁴ Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang, "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.2 (2014), 882.

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total aset})$$

3) Ukuran Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Selain itu komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen guna mengatasi masalah pengendalian ataupun kemungkinan timbulnya agensi. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Komite audit juga diwajibkan memiliki piagam komite audit.⁶⁶

Ukuran komite audit dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁷

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit perusahaan}$$

⁶⁵ Kristie Onasis dan Robin, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol.20 No.1 (2016), 6.

⁶⁶ Soemarto, *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan*, 289.

⁶⁷ Kristie Onasis dan Robin, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol.20 No.1 (2016), 6.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan.⁶⁸ Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Ukuran-ukuran kinerja keuangan adalah ukuran yang berdasarkan pada akuntansi (berdasar pada laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca).⁶⁹ Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan keuangan yang akan dicapai perusahaan dalam satu periode anggaran.⁷⁰

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan yang dinyatakan dalam persentase, setelah membandingkan antara hasil yang dicapai dengan besarnya modal yang digunakan. Semakin besar persentase atas perbandingan tersebut, maka semakin tinggi prestasi keuangan yang dicapai untuk perusahaan tersebut, dan demikian sebaliknya.

Ukuran kinerja keuangan berfokus pada aspek-aspek keuangan suatu organisasi. Dari hasil penelitian-penelitian yang dilakukan banyak sekali istilah yang digunakan untuk menyebut ukuran kinerja keuangan.⁷¹

⁶⁸ Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, 47.

⁶⁹ Krismiaji, Y Anni Aryani, *Akuntansi Manajemen*, 348.

⁷⁰ Awat, Napa j, *Manajemen Keuangan Edisi 1* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utara, 1999), 7.

⁷¹ Krismiaji, Y Anni Aryani, *Akuntansi Manajemen*, 348.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).⁷²

a. *Return on Assets* (ROA)

Merupakan keseluruhan ukuran untuk kemampulabaan (profitability) adalah *Return On Asset* (ROA) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap modal sendiri. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. ROE dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar saham.⁷³ Nilai

⁷² Ibid., 348.

perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham.⁷⁴ Sementara dalam teori keuangan pasar modal, harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.⁷⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah nilai tumbuh bagi pemegang saham yang tercermin dari harga saham perusahaan.

Terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:⁷⁶

- a. Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai pasar sering disebut dengan kurs yaitu harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekadar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai

⁷³ Maryati Rahayu, dan Bida Sari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Ikraith-Humaniora*, Vol.2 No.2 (2018), 1.

⁷⁴ Nagita Toni Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 15.

⁷⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Blances Scorecard*, Edisi pertama, Cetakan Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 50.

⁷⁶ Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan, "Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1 No.2 (2007), 1-8.

perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- e. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Pengukuran nilai perusahaan seringkali dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian risiko. Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan:⁷⁷

a. *Price Earning Rasio* (PER)

Rasio PER mencerminkan banyak pengaruh yang kadang membuat penafsiran menjadi sulit. Semakin tinggi risiko, semakin tinggi faktor diskonto, dan semakin rendah rasio PER. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁷⁸

Price Earning Ratio (PER) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan

⁷⁷ Stiyarini, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5 No.2 (2016), 8.

⁷⁸ Ibid, 8.

dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) yaitu rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan.

Rumus PBV adalah :⁷⁹

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

c. Rasio Tobin's Q

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q ini dikembangkan oleh Professor Tobin James Tobin's (1967). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi

⁷⁹ Ibid.,

pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi. Rasio Tobin's Q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang berapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya. Rumus rasio Tobin's Q adalah:⁸⁰

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total market value} + \text{Total book value of liabilities}}{\text{Total book value of asset}}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

Total Market Value = kapasitas Pasar = (harga saham x jumlah saham beredar)

Total Book Value Of Liabilities = total hutang

Total Book Value Of Asset = aset total



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Ibid, 9.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian⁸¹

PT Kimia Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat itu Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada Tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara

⁸¹ <https://www.idnfinancials.com>

tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

B. Penyajian Data

1. Tata Kelola Perusahaan

a. Ukuran Dewan Direksi

Tabel 3.1
Hasil perhitungan Ukuran Dewan Direksi

Tahun	Anggota Dewan Direksi	Ukuran Dewan Direksi
2021	6	6
2020	5	5
2019	5	5
2018	5	5
2017	5	5
2016	5	5
2015	5	5
2014	5	5
2013	5	5
2012	5	5
2011	5	5

(Sumber: Data diolah)

Hasil perhitungan ukuran dewan direksi pada tabel 3.1 dihitung

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$$

b. Ukuran Perusahaan

Tabel 3.2
Hasil perhitungan Ukuran Perusahaan

Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
2021	17.760.195.040	23.60
2020	17.562.816.674	23.59
2019	18.352.877.132	23.63
2018	9.460.427.317.681	29.88
2017	6.096.148.972.533	29.44

2016	4.612.562.541.064	29.16
2015	3.236.224.076.311	28.81
2014	2.968.184.626.297	28.72
2013	2.471.939.548.890	28.54
2012	2.076.347.580.785	28.36
2011	1.794.242.423.105	28.22

(Sumber: Data diolah)

Hasil perhitungan ukuran perusahaan pada tabel 3.2 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total aset})$$

c. Ukuran Komite Audit

Tabel 3.3
Hasil perhitungan Ukuran Komite Audit

Tahun	Anggota Komite Audit	Ukuran Komite Audit
2021	4	4
2020	4	4
2019	4	4
2018	4	4
2017	4	4
2016	4	4
2015	3	3
2014	3	3
2013	3	3
2012	3	3
2011	4	4

(Sumber: Data diolah)

Hasil perhitungan ukuran komite audit pada tabel 3.3 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit perusahaan}$$

2. Kinerja Keuangan

a. Return On Asset (ROA)

Tabel 3.4
Hasil perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba setelah pajak	Total aset	ROA
2021	289.888.789	17.760.195.040	0.02
2020	20.425.756	17.562.816.674	0.00
2019	15.890.439	18.352.877.132	0.00
2018	401.792.808.948	9.460.427.317.681	0.04
2017	331.707.917.461	6.096.148.972.533	0.05
2016	271.597.947.663	4.612.562.541.064	0.06
2015	252.972.506.074	3.236.224.076.311	0.08
2014	236.531.070.864	2.968.184.626.297	0.08
2013	215.642.329.977	2.471.939.548.890	0.09
2012	205.763.997.378	2.076.347.580.785	0.10
2011	171.763.175.754	1.794.242.423.105	0.10

(Sumber: Data diolah)

Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada tabel 3.4 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Table 3.5
Hasil perhitungan Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba setelah pajak	Total aset	ROE
2021	289.888.789	7.231.872.635	0.04
2020	20.425.756	7.105.672.046	0.00
2019	15.890.439	7.412.926.828	0.00
2018	401.792.808.948	3.356.459.729.851	0.12
2017	331.707.917.461	2.572.520.755.127	0.13
2016	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0.12
2015	252.972.506.074	1.862.096.822.470	0.14
2014	236.531.070.864	1.811.143.949.913	0.13
2013	215.642.329.977	1.624.354.688.981	0.13

2012	205.763.997.378	1.441.533.689.666	0.14
2011	171.763.175.754	1.252.505.683.826	0.14

(Sumber: Data diolah)

Hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada tabel 3.5 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Nilai Perusahaan

a. Tobin's Q

Tabel 3.6
Hasil perhitungan Tobin's Q

Tahun	Kapitalisasi Pasar		Kapasitas pasar	total Liabilitas	Total Asset	Tobin's Q
	harga saham	jumlah saham beredar				
2021	2,430.00	5,554,000,000.00	13,496,220,000,000.00	10,528,322,405,000,000.00	17,760,195,040,000,000.00	0.59
2020	4,250.00	5,554,000,000.00	23,604,500,000,000.00	10,457,144,628,000,000.00	17,562,816,674,000,000.00	0.60
2019	1,250.00	5,554,000,000.00	6,942,500,000,000.00	10,939,950,304,000,000.00	18,352,877,132,000,000.00	0.60
2018	2,600.00	5,554,000,000.00	14,440,400,000,000.00	6,103,967,587,830,000,000.00	9,460,427,317,681,000,000.00	0.65
2017	2,700.00	5,554,000,000.00	14,995,800,000,000.00	3,523,628,217,406,000,000.00	6,096,148,972,533,000,000.00	0.58
2016	2,750.00	5,554,000,000.00	15,273,500,000,000.00	2,341,155,131,870,000,000.00	4,612,562,541,064,000,000.00	0.51
2015	870.00	5,554,000,000.00	4,831,980,000,000.00	1,374,127,253,841,000,000.00	3,236,224,076,311,000,000.00	0.42
2014	1,465.00	5,554,000,000.00	8,136,610,000,000.00	1,157,040,676,384,000,000.00	2,968,184,626,297,000,000.00	0.39
2013	590.00	5,554,000,000.00	3,276,860,000,000.00	847,584,859,909,000,000.00	2,471,939,548,890,000,000.00	0.34
2012	740.00	5,554,000,000.00	4,109,960,000,000.00	634,813,891,119,000,000.00	2,076,347,580,785,000,000.00	0.31
2011	340.00	5,554,000,000.00	1,888,360,000,000.00	541,736,739,279,000,000.00	1,794,242,423,105,000,000.00	0.30

(Sumber: Data diolah)

Hasil perhitungan tobin's Q pada tabel 3.6 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total market value} + \text{Total book value of liabilities}}{\text{Total book value of asset}}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

Total Market Value = Kapasitas Pasar (Kapasitas Pasar = harga saham x jumlah saham beredar)

Total Book Value Of Liabilities = total hutang

Total Book Value Of Asset = aset total

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Ukuran-ukuran tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 11 laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2011-2021.

Berikut adalah hasil dari uji deskriptif dari seluruh sampel penelitian:

Table 3.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Tata Kelola Perusahaan	11	10.86	12.96	12.0591	0.74814
X2_Kinerja Keuangan	11	0.00	0.12	0.0782	0.04622
Y_Nilai Perusahaan	11	0.30	0.65	0.4809	0.13164
Valid N (listwise)	11				

(Sumber: Hasil output SPSS 25)

Berdasarkan table 3.7 hasil uji analisis deskriptif, menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 paling rendah sebesar 10,86 dan paling tinggi adalah sebesar 12,96. Sedangkan nilai rata-rata tata kelola perusahaan PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 sebesar 12,0591 dengan standar deviasi sebesar 0,74814.

Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 paling rendah sebesar 0,00 dan nilai paling tinggi adalah sebesar 0,12. Sedangkan nilai rata-rata kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 sebesar 0,0782 dengan standar deviasi sebesar 0,04622.

Nilai perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 paling rendah sebesar 0,30 dan paling tinggi sebesar 0,65. Sedangkan rata-rata nilai perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021 sebesar 0,4809 dengan standar deviasi sebesar 0,13164.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, Jadi uji

normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Untuk menguji normalitas dengan menggunakan pengujian *kolmogorov smirnov* yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas yaitu:⁸²

- 1) Jika signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal.
- 2) Jika signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan normal

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.03265921
Most Extreme Differences	Absolute	0.160
	Positive	0.160
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Output SPSS 25 (Laporan keuangan perusahaan, diolah)

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji normalitas menunjukkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari dua variabel independen adalah sebesar 0,200. Ini berarti Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 161.

besar dari α 0,05 maka artinya data yang dianalisis berdistribusi normal atau menyebar normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara satu atau semua variabel bebas (*independent*). Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.⁸³

Tabel 3.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	X1_Tata Kelola Perusahaan	0.348	2.872
	X2_Kinerja Keuangan	0.348	2.872

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

(Sumber: Output SPSS 25 (Laporan keuangan perusahaan, diolah))

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3.9 menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai VIF untuk variabel tata kelola perusahaan adalah sebesar $2.872 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.348 > 0.10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

⁸³ Ibid, 107.

2) Nilai VIF untuk variabel kinerja keuangan adalah sebesar 2.872 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0.348 > 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

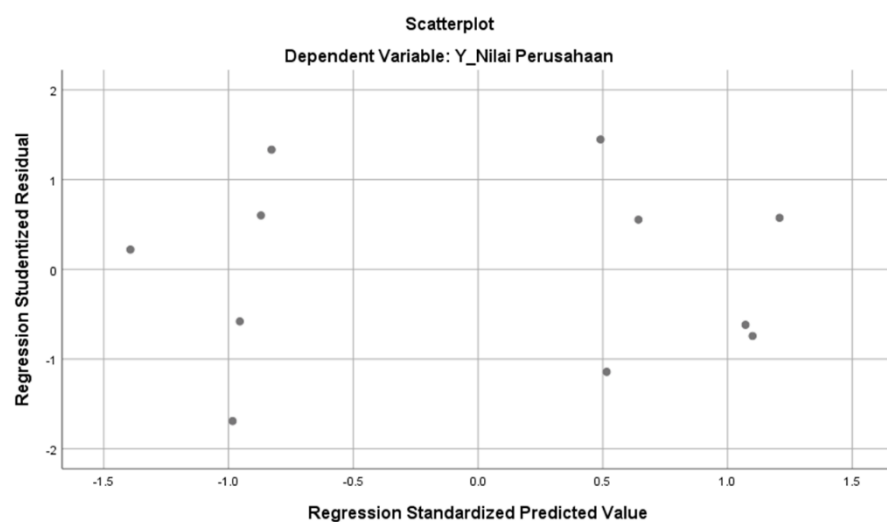
Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam *variance, error terms* untuk model regresi yaitu metode chart (diagram scatterplot) dan uji statistik (uji *glejser*). Uji heteroskedastisitas menggunakan metode chart atau diagram

scatterplot. Dasar analisis ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁴

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan *SPSS statistik versi 25* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Output SPSS 25 (laporan keuangan perusahaan, diolah))

Dari grafik *scatterplot* yang terdapat di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data dan sudah memenuhi uji asumsi klasik. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

⁸⁴ Ibid, 138.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksikan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁸⁵

Model pengujian dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Tata Kelola Perusahaan

X2 = Kinerja Keuangan

e = Error

Hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS

statistik veris 25 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.339	0.290		-4.622	0.002
	X1_Tata Kelola Perusahaan	0.180	0.026	1.024	6.886	0.000
	X2_Kinerja Keuangan	-4.511	0.423	-1.584	-10.654	0.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

(Sumber: Output SPSS 25 (laporan keuangan perusahaan, diolah))

⁸⁵ Ibid, 142.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.10, maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -1.339 + 0.180 X_1 + -4.511 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (α) = -1.339

Konstanta sebesar -1.339 menunjukkan bahwa jika tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai perusahaan adalah sebesar -1.339 satuan. Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*, yang mana hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Koefisien Tata kelola perusahaan (X_1) = 0.180

Nilai koefisien pada variabel tata kelola perusahaan sebesar 0.180 yang berarti pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah positif. Tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin baik tata kelola perusahaan yang diberikan oleh perusahaan PT Kimia

Farma Tbk, maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin tinggi. Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*, yang mana hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

c. Koefisien Kinerja keuangan (X2) = 4.511

Nilai koefisien pada kinerja keuangan sebesar 4.511 yang berarti pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah positif. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi kinerja keuangan, maka nilai perusahaan yang diperoleh semakin tinggi. Kinerja keuangan disini merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau

tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: dari sisi internal perusahaan dengan cara melihat laporan keuangannya dan dari sisi eksternal perusahaan yaitu melihat nilai perusahaannya dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁸⁶

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.163	2	0.081	60.987	.000 ^b
	Residual	0.011	8	0.001		
	Total	0.173	10			

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), X2_Kinerja Keuangan, X1_Tata Kelola Perusahaan

(Sumber: Output SPSS 25 (laporan keuangan perusahaan, diolah))

Berdasarkan tabel 3.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 60,987 > 4,46 F_{tabel}$. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel tata

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, 98*.

kelola perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*, yang mana hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individu (uji t)

Uji parsial digunakan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.⁸⁷

Tabel 3.12

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.339	0.290		-4.622	0.002
	X1_Tata Kelola Perusahaan	0.180	0.026	1.024	6.886	0.000
	X2_Kinerja Keuangan	-4.511	0.423	-1.584	-10.654	0.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

(Sumber: Output SPSS 25 (laporan keuangan perusahaan, diolah))

Berdasarkan tabel 3.12 analisis uji t adalah sebagai berikut:

⁸⁷ Ibid.

1) Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis :

H_1 : ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil output uji t (parsial) di atas diketahui nilai signifikansi variabel tata kelola perusahaan (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,886 > t_{tabel} 2,306$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan tata kelola perusahaan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tata kelola perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan diperoleh.

Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang

kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*, yang mana hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik tata kelola perusahaan yang diterapkan pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk, maka nilai perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk juga akan semakin meningkat.

2) Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

H_2 : ada pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil output uji t (parsial) di atas diketahui nilai signifikansi variabel kinerja keuangan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 10,654 > t_{tabel} 2,306$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Artinya kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya nilai kinerja keuangan, maka nilai perusahaannya akan semakin tinggi.

Kinerja keuangan disini merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi

yaitu: dari sisi internal perusahaan dengan cara melihat laporan keuangannya dan dari sisi eksternal perusahaan yaitu melihat nilai perusahaannya dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan.

D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu dengan berusaha menjawab rumusan masalah, menafsirkan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada atau menemukan teori baru, dan menjelaskan implikasi lain dari

penelitian.⁸⁸ Sedangkan jawaban dari rumusan masalah dan penafsiran temuan penelitian dapat terjawab melalui hasil hipotesis berikut:

1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial.

Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa menerima H_1 tentang tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penerimaan hipotesis ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil uji t variabel tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan $|t_{hitung}| = 6,886 > 2,306 = |t_{tabel}|$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan merupakan prinsip langsung mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham pada khususnya, dan

stakeholder. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sarana atau mekanisme untuk memberikan jaminan kepada investor dalam memperoleh pengembalian yang tepat untuk investasi yang telah ditanam.⁸⁹ Penerapan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Tata

⁸⁸ Tim Penyusun, *Karya Ilmiah*, 65.

⁸⁹ Yusuf Mangkusurya, "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No.2 (2017), 1067.

kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*, yang mana hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Frendy Fangestu yang dilakukan pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018”.⁹⁰

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial.

Hipotesis 2 tentang kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $10,654 > t_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan.⁹¹ Kinerja keuangan disini merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan

⁹⁰ Frendy Fangestu, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018”, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol.4 No.3 (2020), 777-793.

⁹¹ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, 4.

keuangannya. Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Ukuran-ukuran kinerja keuangan adalah ukuran yang berdasarkan pada akuntansi (berdasar pada laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca).⁹²

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muhammad Saddam dan Sarwani yang dilakukan pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”.⁹³

3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} pada uji anova adalah 60,987 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} pada penelitian ini adalah 4,46 dan dapat berpengaruh signifikan lebih kecil dari 0,05. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang simultan dan mempunyai hubungan positif

⁹² Krismiaji, Y Anni Aryani, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: UPP STIM YKPM), 348.

⁹³ Muhammad Saddam dan Sarwani, “Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”, *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol.1 No.1 (2021), 73-82.

terhadap nilai perusahaan, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Monica Paramita Ratna Putri Dewanti yang dilakukan pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”.⁹⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁴ Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol.10 No.1 (2018), 98-116.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia Farma Tbk Tahun 2011-2021” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Transparansi dengan nilai t_{hitung} 6,886 > t_{tabel} 2,306 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. transparansi dengan nilai t_{hitung} 10,654 > t_{tabel} 2,306 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Transparansi dengan nilai F_{hitung} 60,987 > 4,46 F_{tabel} dan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen sebagai determinan nilai perusahaan. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengembangan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan sebagai upaya mempertahankan eksistensi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa diharapkan menambahkan variabel tata kelola perusahaan dengan pengukura yang lain dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat mempengaruhi variabel Y lebih besar lagi.
3. Perusahaan sebaiknya lebih memperbaharui lagi informasi mengenai perusahaan khususnya dibidang kinerja keuangan sehingga calon investor maupun investor akan mudah dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Awat, Napa j. 1999. *Manajemen Keuangan Edisi pertama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara.
- Bhabra. 2007. "Insider Ownership and Firm Value in New Zealand". *Journal of Multinational Financial Management*. 17(2), hlm:142-154
- Christiawan dan J. Tarigan. (Mei 2007). "Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1(2), hlm: 1-8.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darsono & Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* Yogyakarta: Adni.
- Fahmi, I. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frendi Fangestu, Yosephin Ade Putra, Jenny, Cindy, Laura, Liwardi, dan Adam Afiezan. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018". *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 778.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Mathur, N. 2011. "Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms". *Journal of Applied Finance & Banking*, 1(3), 1-13.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Blances Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krismiaji, Y Anni Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Kristie Onasis dan Robin. 2016. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Bina Ekonomi*, 20(1), 1-21.
- Kusumaningrum, Ayu Lismasari. 2016. "Pengaruh Return On Asset (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Artiker Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 1-8.

- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Monica Paramita Ratna Putri Dewanti. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Maranatha*. 10(1), 98-116.
- Muhammad Saddam dan Sarwani. 2021. "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)". *Jurnal Neraca Peradaban*. 1(1), 73-82.
- Muqorrobin, Masyhudi. 2012. *Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Novegya Ratih Primandari, Dimas Varonica Priharti, Relia Ebetri. (Oktober 2020). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada Tahun 2013-2018". *Jurnal Ekonomika*. 13(2), hlm: 18.
- Nuruddin, Amiur & Veithzal Rivai. 2012. *Islamic Business dan Economic Ethic*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Onasis, Kristie dan Robin. 2016. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Bina Ekonomi*, 20(1), 1-21.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Rahardjo, Soemarto Slamet. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, Maryati & Bida Sari. 2018. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". *Ikraith-Humaniora*. 2(2), hlm: 1-15.
- Ramadhan Sukma Perdana dan Raharja. 2014. "Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Accounting*. 3(3), hlm: 1-13.
- Silvia, Nagita Toni. 2021. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Stiyarini. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(2), hlm: 8.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulong, Z., &Nor. 2008. "Dividends, Ownership Structure and Board Governance on Firm Value: Empirical Evidence from Malaysian Listed Firms". *Malaysian Accounting Review*. 7(2), hlm: 1-15.
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. (Desember 2012). "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Hlm: 2-3.
- Suryadi, Hasdi. (Juni 2021). "Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Tahun 2015-2018". *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 5(1), hlm: 227.
- Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Ta' dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang. (Juni 2014). "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal EMBA*. 2(2), hlm: 882.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Ulupui. (Januari 2007). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta,)" . *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 2(1), hlm: 88 – 102.
- Yusuf Mangkusurya. 2017. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. 7(2), 1067.
- <https://www.idnfinancials.com>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofillatul Jannah

NIM : E20183020

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 24 Agustus 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Saya yang menyatakan



Nofillatul Jannah
NIM. E20183020

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia Farma, Tbk Tahun 2011-2021	<p>1. Tata Kelola Perusahaan (X_1)</p> <p>2. Kinerja Keuangan (X_2)</p> <p>3. Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>1.1 Ukuran Dewan Direksi</p> <p>1.2 Ukuran Perusahaan</p> <p>1.3 Ukuran Komite Audit</p> <p>2.1 <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p>2.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)</p> <p>3.1 <i>Price Earning Ratio</i> (PER)</p>	<p>1. www.idnfinancials.com tahun 2011-2021</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian deskriptif</p> <p>3. Teknik pengumpulan data</p> <p>a. Kepustakaan</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>4. Penentuan populasi dan sampel</p> <p>a. Purposive sampling</p> <p>5. Teknik analisis data</p> <p>a. Analisis deskriptif</p> <p>b. Uji asumsi klasik</p> <p>c. Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p>d. Uji Hipotesis</p>	<p>1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2020 secara parsial?</p> <p>2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di</p>	<p>Ha: Ada pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2020 secara parsial.</p> <p>H0: Tidak ada pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2020 secara parsial.</p> <p>Ha: Ada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai</p>

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
		<p>3.2 <i>Price to Book Value</i> (PBV)</p> <p>3.3 Rasio Tobin's Q</p>			<p>PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2020 secara parsial?</p> <p>3. Apakah tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma, Tbk tahun 2018-2020 secara simultan?</p>	<p>perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2020 secara parsial.</p> <p>H0: Tidak ada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2018-2020 secara parsial.</p> <p>Ha: Ada pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kimia Farma, Tbk tahun 2018-2020 secara simultan.</p> <p>H0: Tidak ada pengaruh tata</p>

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
						<p>kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di PT Kima Farma, Tbk tahun 2018-2020 secara simultan.</p>


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Judul: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	21 Oktober 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	23 Oktober 2021	Mencari laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk di website Bursa Efek Indonesia
3.	19 Januari 2022	Mengunduh laporan keuangan tahun 2011-2021 pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang memenuhi kriteria sampel
4.	15 April 2022	Merekap data ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, ROE, ROA, dan Tobin's q.
5.	10 Mei 2022	Mengelola data dalam SPSS 25
6.	07 Juni 2022	Melakukan analisis data
7.	02 Juli 2022	Selesai menganalisis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Tata Kelola Perusahaan yang di proksi dengan Ukuran Dewan Direksi

Tahun	Anggota Dewan Direksi	Ukuran Dewan Direksi
2021	6	6
2020	5	5
2019	5	5
2018	5	5
2017	5	5
2016	5	5
2015	5	5
2014	5	5
2013	5	5
2012	5	5
2011	5	5

Data Tata Kelola Perusahaan yang di proksi dengan Ukuran Perusahaan

Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
2021	17.760.195.040	23.60
2020	17.562.816.674	23.59
2019	18.352.877.132	23.63
2018	9.460.427.317.681	29.88
2017	6.096.148.972.533	29.44
2016	4.612.562.541.064	29.16
2015	3.236.224.076.311	28.81
2014	2.968.184.626.297	28.72
2013	2.471.939.548.890	28.54
2012	2.076.347.580.785	28.36
2011	1.794.242.423.105	28.22

Data Tata Kelola Perusahaan yang di proksi dengan Ukuran Komite Audit

Tahun	Anggota Komite Audit	Ukuran Komite Audit
2021	4	4
2020	4	4
2019	4	4
2018	4	4
2017	4	4
2016	4	4
2015	3	3
2014	3	3
2013	3	3
2012	3	3
2011	4	4

Data Return On Asset Perusahaan

Tahun	Laba setelah pajak	Total aset	ROA
2021	289.888.789	17.760.195.040	0.02
2020	20.425.756	17.562.816.674	0.00
2019	15.890.439	18.352.877.132	0.00
2018	401.792.808.948	9.460.427.317.681	0.04
2017	331.707.917.461	6.096.148.972.533	0.05
2016	271.597.947.663	4.612.562.541.064	0.06
2015	252.972.506.074	3.236.224.076.311	0.08
2014	236.531.070.864	2.968.184.626.297	0.08
2013	215.642.329.977	2.471.939.548.890	0.09
2012	205.763.997.378	2.076.347.580.785	0.10
2011	171.763.175.754	1.794.242.423.105	0.10

J E M B E R

Data Return On Equity Perusahaan

Tahun	Labanya setelah pajak	Total aset	ROE
2021	289.888.789	7.231.872.635	0.04
2020	20.425.756	7.105.672.046	0.00
2019	15.890.439	7.412.926.828	0.00
2018	401.792.808.948	3.356.459.729.851	0.12
2017	331.707.917.461	2.572.520.755.127	0.13
2016	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0.12
2015	252.972.506.074	1.862.096.822.470	0.14
2014	236.531.070.864	1.811.143.949.913	0.13
2013	215.642.329.977	1.624.354.688.981	0.13
2012	205.763.997.378	1.441.533.689.666	0.14
2011	171.763.175.754	1.252.505.683.826	0.14

Data Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Tahun	Kapitalisasi Pasar		Kapasitas pasar	total Liabilitas	Total Asset	Tobin's Q
	harga saham	jumlah saham beredar				
2021	2,430.00	5,554,000,000.00	13,496,220,000,000.00	10,528,322,405,000,000.00	17,760,195,040,000,000.00	0.59
2020	4,250.00	5,554,000,000.00	23,604,500,000,000.00	10,457,144,628,000,000.00	17,562,816,674,000,000.00	0.60
2019	1,250.00	5,554,000,000.00	6,942,500,000,000.00	10,939,950,304,000,000.00	18,352,877,132,000,000.00	0.60
2018	2,600.00	5,554,000,000.00	14,440,400,000,000.00	6,103,967,587,830,000,000.00	9,460,427,317,681,000,000.00	0.65
2017	2,700.00	5,554,000,000.00	14,995,800,000,000.00	3,523,628,217,406,000,000.00	6,096,148,972,533,000,000.00	0.58
2016	2,750.00	5,554,000,000.00	15,273,500,000,000.00	2,341,155,131,870,000,000.00	4,612,562,541,064,000,000.00	0.51
2015	870.00	5,554,000,000.00	4,831,980,000,000.00	1,374,127,253,841,000,000.00	3,236,224,076,311,000,000.00	0.42
2014	1,465.00	5,554,000,000.00	8,136,610,000,000.00	1,157,040,676,384,000,000.00	2,968,184,626,297,000,000.00	0.39
2013	590.00	5,554,000,000.00	3,276,860,000,000.00	847,584,859,909,000,000.00	2,471,939,548,890,000,000.00	0.34
2012	740.00	5,554,000,000.00	4,109,960,000,000.00	634,813,891,119,000,000.00	2,076,347,580,785,000,000.00	0.31
2011	340.00	5,554,000,000.00	1,888,360,000,000.00	541,736,739,279,000,000.00	1,794,242,423,105,000,000.00	0.30

Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ Tata Kelola Perusahaan	11	10.86	12.96	12.0591	0.74814
X2_ Kinerja Keuangan	11	0.00	0.12	0.0782	0.04622
Y_ Nilai Perusahaan	11	0.30	0.65	0.4809	0.13164
Valid N (listwise)	11				

Hasil uji normalitas

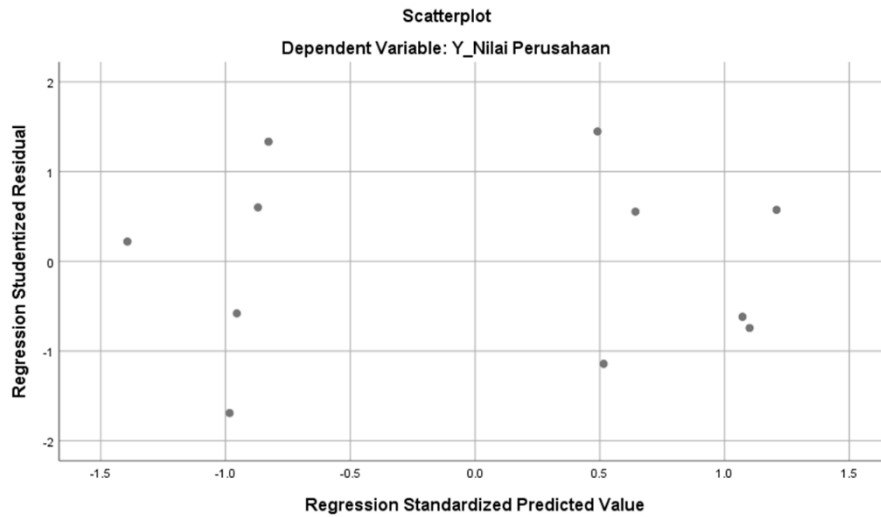
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.03265921
Most Extreme Differences	Absolute	0.160
	Positive	0.160
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1_ Tata Kelola Perusahaan	0.348	2.872
	X2_ Kinerja Keuangan	0.348	2.872

a. Dependent Variable: Y_ Nilai Perusahaan

Hasil uji multi kolinearitas

Hasil uji heteroskedastisitas



Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.339	0.290		-4.622	0.002
	X1_Tata Kelola Perusahaan	0.180	0.026	1.024	6.886	0.000
	X2_Kinerja Keuangan	-4.511	0.423	-1.584	-10.654	0.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.163	2	0.081	60.987	.000 ^b
	Residual	0.011	8	0.001		
	Total	0.173	10			

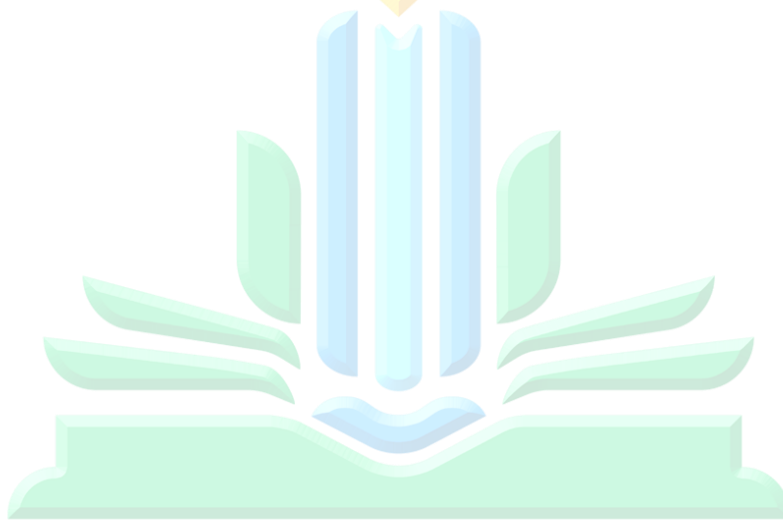
a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X2_Kinerja Keuangan, X1_Tata Kelola Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.339	0.290		-4.622	0.002
	X1_Tata Kelola Perusahaan	0.180	0.026	1.024	6.886	0.000
	X2_Kinerja Keuangan	-4.511	0.423	-1.584	-10.654	0.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

Hasil uji t



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 569/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

21 Oktober 2021

Yth. Kepala Laboratorium FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram, No. 01 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nofillatul Jannah
NIM : E20183020
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di PT Kimia Farma, Tbk Tahun 2018-2020 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Abdul Rokhm



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Nofillatul Jannah
NIM : E20183020
Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan di PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021".

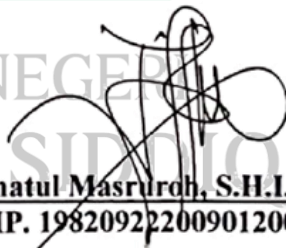
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Agustus 2022

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Nofillatul Jannah
NIM : E20183020
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 10 Februari 2000
Alamat : RT 015/RW 003, Desa Dadapan, Kec. Grujugan,
Kab. Bondowoso
Email : nofilatuljannah@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Dadapan 02 : 2006-2012
2. Mts Ashri Jember : 2012-2015
3. MA Ashri Jember : 2015-2018